

SKRIPSI ARSITEKTUR

(AR.8122)

JUDUL

MUSEUM BUDAYA PAPUA DI SORONG, PAPUA BARAT

TEMA

ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



Disusun oleh :

Fahriansyah Udjir

15.22.026

Dosen Pembimbing :

Ir. Breeze Marinka, M.S.A.

Debby Budi Susanti, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

SEPTEMBER 2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul

Museum Budaya Papua di Sorong, Papua Barat

Tema

Arsitektur Neo Vernakular

Disusun dan diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S1)

Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:

Fahriansyah Udjir

15.22.026

Menyetujui :

Pembimbing I

Ir. Breeze Maringka, MSA.
NIP.Y.1018600129

Pembimbing II

Debby Budi Susanti, ST., MT.
NIP.P.1030500424

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Suryo Tri Harjanto, MT.
NIP.Y.1039600294

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

Museum Budaya Papua di Sorong, Papua Barat

Tema

Arsitektur Neo Vernakular

Skripsi dipertahankan di hadapan Majelis Penguji Skripsi jenjang strata satu (S1)

Pada hari : Kamis

Tanggal : 11 Juli 2019

Hasil ujian : A

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Sarjana Arsitektur

Disusun oleh:

Fahriansyah Udjir

15.22.026

Menyetujui :

Penguji I

Ir. Gatot Adi Susilo, MT.
NIP.Y.1018800185

Penguji II

Ir. Budi Fathony, MT.
NIP.Y.1018700154

Ketua Majelis Penguji

Dr. Ir. Hery Setyobudiarso, MSc.
NIP.196106201991031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahriansyah Udjir

NIM : 1522026

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institusi : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul:

Museum Budaya Papua di Sorong, Papua Barat

Arsitektur Neo Vernakular

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 17 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Fahriansyah Udjir

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Museum Budaya Papua” dengan tema Arsitektur Neo Vernakular ini diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.

Pada kesempatan ini penyusun tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada :

- Allah SWT yang memberikan kemudahan dan kelancaran selama perkuliahan dan dalam mengerjakan skripsi.
- Orang tua, adik saya, keluarga besar, dan sahabat saya Siti Syukriyah yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
- Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Ir. Breeze Maringka, MSA. dan Ibu Debby Budi Susanti, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan yang bermanfaat.
- Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT. dan Bapak Ir. Budi Fathony, MT. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
- Seluruh dosen Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang yang telah memberikan banyak ilmu arsitektur.

Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan tidak sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk selanjutnya lebih baik lagi, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Malang , 17 Agustus 2019

Penyusun

MUSEUM BUDAYA PAPUA DI SORONG, PAPUA BARAT ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Fahriansyah Udjir (15.22.026)

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang

email : fahriudjir@gmail.com

Abstraksi

Semakin berkembangnya zaman, anak-anak muda masyarakat Papua banyak yang belum mengenal kebudayaan mereka sendiri. Dan mungkin saja tidak semua masyarakat Papua mengenal seluruh budaya yang ada di Papua. Jadi terdapat kecenderungan untuk terjadinya degradasi atau penurunan nilai budaya. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan dan pelestarian budaya. Pada budaya-budaya yang hanya mengandalkan tradisi lisan dalam pewarisannya dari generasi ke generasi berikutnya, permasalahan ini menjadi semakin rumit karena memiliki kecenderungan mudah untuk dilupakan.

Namun usaha ini belum memadai karena aspek pendidikannya-dalam kaitannya terhadap usaha untuk meneruskan tradisi adat kepada generasi berikutnya-masih sangat minim. Aspek pendidikan menjadi kurang menonjol karena tidak terdapat fasilitas yang memadai sebagai sarana pendidikan dan pelestarian.

Diperlukan usaha-usaha untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan pelestarian budaya yang telah ada, di Papua Barat khususnya. Dengan menyediakan sarana yang kapasitasnya sebagai sarana pendidikan dan pelestarian budaya yaitu **Museum Budaya Papua**. Selain dari fungsinya sebagai sarana pendidikan dan pelestarian, museum ini juga dapat berfungsi sebagai sarana rekreasi yang edukatif. Dengan demikian pada generasi penerus selanjutnya memiliki sumber untuk mengakses pengetahuan terhadap tradisi.

Kata Kunci : Museum, Papua, Budaya, Pelestarian, Pendidikan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Perancangan	1
1.3. Lokasi Tapak.....	1
1.4. Batasan Perancangan	2
BAB II PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN	2
2.1. Kajian Tapak dan Lingkungan	2
2.2. Kajian Fungsi	6
2.3. Kajian Tema	15
2.4. Kebutuhan Fasilitas	17
BAB III PENYUSUNAN PROGRAM RANCANGAN	29
3.1. Diagram Aktivitas	29
3.2. Jenis dan Besaran Ruang	30
3.3. Hubungan Ruang	39
3.4. Pengelompokan Ruang	30
3.5. Persyaratan Ruang	40
BAB IV ANALISIS DAN KONSEP RANCANGAN	41
4.1. Analisis Perancangan.....	41
4.1.1. Analisis Bentuk	41

4.1.2. Analisis Tapak	42
4.1.3. Analisis Ruang	46
4.1.4. Analisis Struktur	47
4.1.5. Analisis Utilitas.....	48
4.2 Konsep Perancangan	49
4.2.1. Konsep Bentuk	49
4.2.2. Konsep Struktur	50
4.2.3. Konsep Utilitas	50
BAB V VISUALISASI RANCANGAN.....	51
5.1. Pra-Rancangan	51
5.1.1. Site Plan	52
5.1.2. Layout Plan	53
5.1.3. Potongan	54
5.1.4. Tampak.....	55
5.1.5. Detail.....	56
5.2. Pengembangan Desain	58
5.2.1. Site Plan	58
5.2.2. Layout Plan	59
5.2.3. Potongan	60
5.2.4. Tampak.....	62
5.2.5. Detail.....	65
5.2.6. Visual 3Dimensi.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi	2
Gambar 2.1 Provinsi Papua Barat	2
Gambar 2.2 Kota Sorong	2
Gambar 2.3 Kecamatan Sorong	2
Gambar 2. Kelurahan Klaligi	2
Gambar 2.5 Lokasi Tapak	2
Gambar 2.6 Lingkungan sekitar tapak	3
Gambar 2.7 Tata Wilayah Kota Sorong	3
Gambar 2.8 Tapak dan luasannya	4
Gambar 2.9 View dari Tapak ke Luar	4
Gambar 2.10 View ke Pertamina Asset	4
Gambar 2.11 View ke RS Pertamina	4
Gambar 2.12 View ke Perumahan	4
Gambar 2.13 View ke Ruko	4
Gambar 2.14 View dari luar tapak	5
Gambar 2.15 View dari Pertamina Asset	5
Gambar 2.16 View dari Persimpangan RS Pertamina	5
Gambar 2.17 View dari RS Pertamina	5
Gambar 2.18 View dari Jl. Ahmad Yani	5
Gambar 2.19 View dari Perumahan	5
Gambar 2.20 View dari Persimpangan Jl. Ahmad Yani	6
Gambar 2.21 View dari Ruko	6
Gambar 2.22 View dari Jl. Bubara	6
Gambar 2.23 Ketentuan cahaya alami dari museum	12
Gambar 2.24 Standar perletakan koleksi	12
Gambar 2.25 Contoh jalur sirkulasi pada ruang pameran	12
Gambar 2.26 Bentuk High Museum of Art	14
Gambar 2.27 Denah lantai 2	15
Gambar 2.28 Sirkulasi High Museum of Art	15
Gambar 4.1 Penataan massa bangunan adat Papua	41
Gambar 4.2 Alternatif penataan massa bangunan	42
Gambar 4.3 Solusi penataan massa bangunan	42
Gambar 4.4 Analisis Aksesibilitas	42
Gambar 4.5 Solusi dari analisis aksesibilitas	43
Gambar 4.6 Analisis Matahari	43
Gambar 4.7 Alternatif dari analisis matahari	43
Gambar 4.8 Solusi dari analisis matahari	44
Gambar 4.9 Analisis Arah Angin	44
Gambar 4.10 Alternatif Arah Angin	44
Gambar 4.11 Solusi dari Arah Angin	45
Gambar 4.12 Penataan massa adat papua	45
Gambar 4.13 Solusi perancangan dari analisis tatanan massa	45
Gambar 4.14 Analisis Kebisingan	46
Gambar 4.15 Alternatif perancangan dari Analisis Kebisingan	46
Gambar 4.16 pola linear pada ruang pameran	47
Gambar 4.17 Standar peletakan barang koleksi	47
Gambar 4.18 contoh wadah koleksi	47
Gambar 4.19 bahan yang akan digunakan	48
Gambar 4.20 bahan yang akan digunakan	48
Gambar 4.21 sistem air kotor	48
Gambar 4.22 alasan terbentuknya konsep bentuk	49
Gambar 4.23 Konsep bentuk	49



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Barang Koleksi Museum	17
Tabel 2.2. Kebutuhan Fasilitas Ruang Museum.....	17
Tabel 3.1. Jenis pengguna dalam Museum Budaya Papua	17
Tabel 3.2. Identifikasi kegiatan bagian Direktur	19
Tabel 3.3. Identifikasi Kegiatan bagian Sub Bagian Tata Usaha/administrasi	19
Tabel 3.4. Identifikasi Kegiatan bagian Seksi Pameran dan Edukasi	19
Tabel 3.5. Identifikasi Kegiatan bagian Seksi Koleksi dan Dokumentasi	20
Tabel 3.6. Identifikasi Kegiatan bagian Seksi Operasional	20
Tabel 3.7. Identifikasi Kegiatan bagian Seksi Keamanan	20
Tabel 3.8. Identifikasi Kegiatan <i>Visitor</i>	21
Tabel 3.9. Identifikasi Kegiatan <i>Artist</i>	21
Tabel 3.10. Alur Aktivitas	22
Tabel 3.11. Jenis dan Besaran Ruang Kelompok <i>Exhibition</i>	30
Tabel 3.12. Jenis dan Besaran Ruang Kelompok Lobby dan Pendukung.....	33
Tabel 3.13. Jenis dan Besaran Ruang Kelompok Pengelola.....	35
Tabel 3.14. Jenis dan Besaran Ruang Kelompok Servis.....	37
Tabel 3.15. Total area bangunan	39
Tabel 3.16. Hubungan Ruang Area Exhibition.....	39
Tabel 3.17. Hubungan Ruang Kantor Pengelola.....	39
Tabel 3.18. Hubungan Ruang Lobby	39
Tabel 3.19. Hubungan Ruang Area Servis	39
Tabel 3.20. Pengelompokan Ruang Area Exhibition	40
Tabel 3.21. Pengelompokan Ruang Kantor Pengelola	40
Tabel 3.22. Pengelompokan Ruang Lobby	40
Tabel 3.23. Pengelompokan Ruang Servis.....	40
Tabel 3.24. Persyaratan Ruang Area Exhibition	40
Tabel 3.25. Persyaratan Ruang Kantor Pengelola	40
Tabel 3.26. Persyaratan Ruang Lobby	41
Tabel 3.27. Persyaratan Ruang Lobby	41
Tabel 4.1 Penjelasan penataan massa bangunan adat Papua.....	41

Tabel 4.2 Penjelasan penataan massa bangunan adat Papua	45
---	----



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 sistem air bersih.....	48
Diagram 4.2 Sistem Penyediaan air bersih.....	49
Diagram 4.3 Sistem Penyediaan air kotor	49

